

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Lidia Tiwana Indriyani^{(1,a)*}, Yessi Avita Sari^(1,b)

⁽¹⁾ Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, IAI Tulang Bawang, Tulang Bawang, 34763, Indonesia

⁽²⁾ Jurusan Ekonomi Syariah, IAI Tulang Bawang, Tulang Bawang, 34763, Indonesia

Email : ^(a*)Ohty.lidia@gmail.com, ^(b)yessiavitasari30@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan perangkat pembelajaran. Namun, sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam memahami aplikasi AI, menyusun prompt yang efektif, serta memeriksa dan menyesuaikan hasil AI dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu penyusunan perangkat pembelajaran secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan pada 13 Juli 2026 di MTs Al Falaah Banjar Baru dengan sasaran guru dan tenaga pendidik. Metode kegiatan meliputi pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, konsultasi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Materi mencakup pengenalan AI dalam pendidikan, manfaat AI, aplikasi AI, teknik penyusunan prompt, serta pemanfaatan AI dalam menyusun tujuan, materi, kegiatan, media, dan asesmen pembelajaran sesuai kurikulum dan karakteristik peserta didik dalam proses perencanaan pembelajaran secara mandiri dan kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Peserta mampu menghasilkan rancangan awal pembelajaran, menyusun prompt lebih spesifik, serta memeriksa dan menyempurnakan hasil AI. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan efektif meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab.

Kata kunci:

Artificial Intelligence, perangkat pembelajaran, dan kompetensi guru

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) provides opportunities for teachers to improve the effectiveness and efficiency of developing instructional materials and learning plans. However, some teachers still face limitations in understanding AI applications, developing effective prompts, and reviewing and adapting AI-generated outputs to meet learning needs. This community service activity aimed to improve teachers' knowledge and skills in utilizing AI as a tool for developing learning plans effectively, critically, and responsibly. The activity was conducted on July 13, 2026, at MTs Al Falaah Banjar Baru, involving teachers and educational staff. The methods included training, demonstrations, hands-on practice, mentoring, consultation, and evaluation through pre-test and post-test. The materials covered an introduction to AI in education, the benefits of AI, AI applications, prompt development techniques, and the use of AI to develop learning objectives, materials, activities, media, and assessments in accordance with the curriculum and students' characteristics, supporting independent and contextual learning planning. The results showed an improvement in participants' understanding and skills. Participants were able to develop initial learning plans, create more specific prompts, and review and refine AI-generated outputs. The activity demonstrated that training and mentoring are effective strategies for improving teachers' competencies in utilizing AI critically, ethically, and responsibly.

Keywords:

Artificial Intelligence (AI), Learning Materials, and Teacher Competence

Submit:
27.08.2026

Revised:
31.08.2026

Accepted:
31.08.2026

Available online:
31.08.2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini semakin banyak dimanfaatkan adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Kehadiran AI, khususnya *generative artificial intelligence*, memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan berbagai tugas profesional, termasuk dalam perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran (Hidayatullah et al., 2025). *Generative AI* memiliki potensi untuk mendukung berbagai aktivitas pendidikan, termasuk desain kurikulum, pengajaran, pembelajaran, dan penelitian. Namun, pemanfaatannya perlu dilakukan secara aman, etis, bertanggung jawab, dan tetap menempatkan manusia sebagai pusat dalam proses pendidikan. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena menjadi pedoman bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran (Wulanda & Agnesa, 2022). Dalam penyusunannya, guru perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, materi, metode, media, aktivitas pembelajaran, serta asesmen yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Proses tersebut membutuhkan waktu, kreativitas, pemahaman kurikulum, serta kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sistematis dan sesuai (Uyuni et al., 2025). Dalam praktiknya, sebagian guru masih menghadapi kendala dalam menyusun perangkat pembelajaran secara efektif, terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu, kemampuan menggunakan teknologi digital, dan pemanfaatan berbagai aplikasi yang dapat membantu pekerjaan administratif dan pedagogis.

Perkembangan AI memberikan alternatif untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. AI dapat dimanfaatkan untuk membantu guru mencari ide pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun materi, mengembangkan aktivitas pembelajaran, menentukan alternatif metode dan media, serta merancang instrumen asesmen (Widiasih et al., 2025). Pemanfaatan akan berpotensi mengurangi waktu yang diperlukan dalam penyusunan perangkat pembelajaran sehingga guru dapat lebih fokus pada aspek pedagogis dan kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, hasil yang dihasilkan oleh AI tidak dapat digunakan secara langsung tanpa pemeriksaan dan penyesuaian. Guru tetap memiliki peran utama dalam menentukan kesesuaian isi, kebenaran informasi, karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, serta tujuan pembelajaran (Abdurahman & Ghoer, 2022). Permasalahan utama yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah belum optimalnya pemanfaatan AI oleh guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Guru pada umumnya telah memiliki pengalaman dalam menyusun perangkat pembelajaran, tetapi belum seluruhnya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu. Selain itu, guru masih mengalami kesulitan dalam memberikan instruksi atau *prompt* yang tepat kepada aplikasi AI sehingga hasil yang diperoleh belum selalu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya kemampuan guru dalam memeriksa, memverifikasi, dan menyempurnakan hasil yang dihasilkan AI. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi guru agar pemanfaatan AI tidak hanya sebatas penggunaan aplikasi, tetapi mampu diintegrasikan secara tepat dalam proses perencanaan pembelajaran.

Secara konseptual, pemanfaatan AI dalam pendidikan menjadi perkembangan penting dalam transformasi pendidikan digital. Pendekatan *human-centred* sebagai prinsip utama dalam penggunaan *generative AI* di bidang pendidikan. AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran, tetapi penggunaannya harus memperhatikan aspek etika, keamanan, perlindungan data, kesetaraan, serta kualitas pedagogis (Wulanda & Agnesa, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan AI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis mengoperasikan aplikasi, tetapi juga kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengintegrasikan teknologi tersebut dalam praktik pembelajaran. AI tidak lagi hanya dipandang sebagai teknologi pendukung administrasi, tetapi mulai diarahkan sebagai alat yang dapat membantu guru dalam proses perencanaan, pengembangan bahan pembelajaran, asesmen, dan pengembangan profesional (Lamatokan, 2026). Dalam penyusunan perangkat pembelajaran, AI dapat berfungsi sebagai *assistant* yang membantu guru menghasilkan rancangan awal secara lebih cepat dan memberikan berbagai alternatif yang dapat dikembangkan. Namun, guru tetap menjadi pengambil keputusan utama yang bertanggung jawab terhadap kualitas perangkat pembelajaran (Danial et al., 2022). Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu diikuti dengan kemampuan literasi digital, keterampilan menyusun *prompt*, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan melakukan verifikasi terhadap keluaran AI.

Berdasarkan *state of the art*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada pelatihan dan pendampingan guru dalam memanfaatkan AI untuk penyusunan perangkat pembelajaran. Kegiatan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat AI, tetapi juga memberikan pengalaman praktik kepada guru dalam menggunakan aplikasi AI, menyusun prompt, menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran, melakukan pemeriksaan terhadap hasil AI, dan melakukan penyempurnaan berdasarkan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Pendekatan ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi AI dengan kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara nyata dalam kegiatan profesional. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah bahwa pelatihan dan pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penyusunan perangkat pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi AI, meningkatkan efisiensi penyusunan perangkat pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengevaluasi dan menyesuaikan hasil yang dihasilkan AI sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat terlihat dari kemampuan guru dalam memahami fungsi AI, menyusun prompt yang efektif, menggunakan AI untuk menghasilkan perangkat pembelajaran, melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan, dan menyempurnakan perangkat pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru”** bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu penyusunan perangkat pembelajaran secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dan manfaat AI dalam pendidikan, meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan AI untuk menyusun perangkat pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun prompt yang efektif, meningkatkan kemampuan guru dalam memeriksa dan menyempurnakan hasil yang dihasilkan AI, serta mendorong pemanfaatan AI secara etis dan bertanggung jawab dalam mendukung profesionalisme guru.

IDENTIFIKASI MASALAH

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk membantu penyusunan perangkat pembelajaran. Guru masih menggunakan cara manual (tidak mengikuti perkembangan zaman), belum memahami penggunaan aplikasi AI, penyusunan *prompt* yang efektif, serta cara memeriksa dan menyesuaikan hasil AI dengan kebutuhan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran membutuhkan waktu dan belum optimal memanfaatkan perkembangan teknologi. Kondisi idealnya, guru mampu memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam menyusun perangkat pembelajaran secara efektif, efisien, kritis, dan bertanggung jawab. Guru mampu menggunakan AI untuk membantu menyusun tujuan, materi, kegiatan, media, dan asesmen pembelajaran serta mampu memverifikasi dan menyesuaikan hasilnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru”** dilaksanakan pada 13 Juli 2026 di Al Falaah, Banjar Baru. Khalayak sasaran kegiatan adalah guru/tenaga pendidik di lingkungan MTs Al Falaah Banjar Baru yang membutuhkan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung penyusunan perangkat pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan, dan pendampingan. Metode pelatihan dilakukan melalui demonstrasi penggunaan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik langsung oleh peserta. Pendampingan dilakukan selama peserta menyusun perangkat pembelajaran dengan bantuan AI sehingga peserta dapat menerapkan materi yang telah diberikan secara langsung.

Materi kegiatan meliputi pengenalan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan, manfaat AI bagi guru, pengenalan aplikasi AI, teknik menyusun prompt yang efektif, pemanfaatan AI dalam penyusunan tujuan dan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta asesmen. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan, verifikasi, dan penyesuaian terhadap hasil

yang dihasilkan AI agar sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. Bahan dan sarana yang digunakan dalam kegiatan meliputi laptop atau telepon pintar, jaringan internet, aplikasi berbasis AI, serta contoh perangkat pembelajaran. Peserta menggunakan perangkat masing-masing untuk melakukan praktik penyusunan perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan dan identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan AI, praktik penyusunan perangkat pembelajaran, pendampingan dan konsultasi, serta evaluasi dan refleksi. Alur pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1. Adapun penjabaran sebagai berikut :



Gambar 1. Alir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahap praktik, peserta diarahkan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan AI dan selanjutnya melakukan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi dan pendampingan tim pelaksana. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap hasil praktik berdasarkan kemampuan menggunakan AI, menyusun prompt, dan menghasilkan perangkat pembelajaran. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* serta kualitas hasil praktik peserta. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI untuk membantu penyusunan perangkat pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan yang melibatkan guru dan tenaga pendidik sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil identifikasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian peserta masih menyusun perangkat pembelajaran secara manual dan belum memanfaatkan perkembangan teknologi AI secara optimal. Meskipun sebagian guru telah mengenal beberapa aplikasi AI, pemanfaatannya dalam mendukung proses pembelajaran masih relatif terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (Irawan et al., 2025).

Hasil identifikasi awal juga menunjukkan bahwa peserta belum memahami secara optimal bagaimana AI dapat dimanfaatkan untuk membantu menyusun berbagai komponen perangkat pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, metode, media, dan asesmen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan teknologi AI, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung sehingga peserta dapat memahami penerapannya dalam konteks pembelajaran.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar *Artificial Intelligence*, manfaat AI dalam bidang pendidikan, pengenalan berbagai aplikasi AI, serta teknik menyusun prompt yang efektif. Materi mengenai konsep dasar AI diberikan untuk membangun

pemahaman peserta mengenai pengertian, fungsi, karakteristik, serta potensi AI dalam mendukung pekerjaan guru. Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan beberapa aplikasi AI yang dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan, seperti aplikasi berbasis percakapan, pencarian informasi, pembuatan media pembelajaran, penyusunan materi, dan evaluasi pembelajaran (Mulyatiningsih et al., 2025). Adapun materi yang di sampaikan antara lain :



Gambar 2. Materi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar diatas, materi mengenai penyusunan *prompt* menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan karena kualitas keluaran AI sangat dipengaruhi oleh kualitas instruksi yang diberikan. Peserta diberikan pemahaman bahwa *prompt* perlu disusun secara jelas, spesifik, dan disertai konteks yang sesuai. Peserta juga diarahkan untuk menentukan format keluaran yang diinginkan serta memberikan contoh apabila diperlukan. Melalui pemahaman tersebut, peserta tidak hanya menggunakan AI dengan memberikan pertanyaan secara umum, tetapi mulai mampu menyusun instruksi yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan AI. Demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh secara langsung mengenai tahapan pemanfaatan AI dalam membantu menyusun perangkat pembelajaran (Nurmawati et al., 2024). Peserta diperlihatkan bagaimana memasukkan *prompt*, mengembangkan instruksi, mengevaluasi hasil yang diberikan AI, serta melakukan penyempurnaan terhadap hasil tersebut. Demonstrasi ini memberikan gambaran konkret kepada peserta mengenai penggunaan AI yang dapat diterapkan dalam aktivitas profesional guru.

Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung menggunakan perangkat masing-masing dengan didampingi oleh tim pelaksana. Pada tahap praktik, peserta mencoba menggunakan AI untuk menghasilkan rancangan awal berbagai komponen perangkat pembelajaran. Peserta memanfaatkan AI untuk membantu menyusun tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, metode, media, dan instrumen asesmen. Pendampingan diberikan ketika peserta mengalami kesulitan dalam menentukan instruksi, memilih informasi yang relevan, maupun menyesuaikan hasil AI dengan kebutuhan pembelajaran. Adapun dokumentasi hasil demonstrasi guru antara lain :



Gambar 3. Demonstrasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil praktik menunjukkan adanya perubahan kemampuan peserta dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu penyusunan perangkat pembelajaran. Peserta yang sebelumnya masih menggunakan cara manual mulai mampu memanfaatkan AI untuk mempercepat proses menghasilkan rancangan awal pembelajaran. Penggunaan AI memberikan alternatif bagi peserta dalam memperoleh ide, mengembangkan materi, menyusun aktivitas pembelajaran, serta merancang bentuk asesmen. Dengan demikian, AI dapat berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung efisiensi kerja guru tanpa menggantikan peran guru dalam menentukan keputusan pembelajaran. Peningkatan kemampuan juga terlihat pada keterampilan peserta dalam menyusun prompt (Fathira et al., 2025). Melalui proses pendampingan, peserta mulai memahami bahwa instruksi yang terlalu umum cenderung menghasilkan keluaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, peserta diarahkan untuk mencantumkan informasi mengenai tujuan, jenjang atau karakteristik peserta didik, materi yang akan diajarkan, konteks pembelajaran, serta bentuk keluaran yang diharapkan. Kemampuan menyusun prompt yang lebih spesifik membuat hasil yang diberikan AI menjadi lebih relevan dan mudah dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran.

Aspek penting lainnya yang menjadi hasil kegiatan adalah meningkatnya kesadaran peserta mengenai perlunya melakukan verifikasi terhadap keluaran AI. Peserta diberikan pemahaman bahwa informasi yang dihasilkan AI tidak selalu sepenuhnya benar, relevan, atau sesuai dengan konteks pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil AI tidak digunakan secara langsung, tetapi perlu diperiksa, disunting, dan disempurnakan oleh guru. Proses tersebut meliputi pemeriksaan kesesuaian materi, ketepatan informasi, keselarasan dengan kurikulum, penggunaan bahasa, tingkat kesulitan materi, serta karakteristik peserta didik. Dengan demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran tetap menempatkan guru sebagai pihak yang memiliki kendali dan tanggung jawab terhadap kualitas perangkat pembelajaran yang dihasilkan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan perlu dilakukan secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan aplikasi AI, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk menilai kualitas informasi yang dihasilkan. Hal ini penting agar penggunaan AI tidak sekadar berorientasi pada kecepatan dalam menghasilkan dokumen, tetapi benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Hasil evaluasi melalui perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Peningkatan tersebut terlihat pada beberapa aspek, yaitu pemahaman terhadap konsep dan manfaat AI, kemampuan menggunakan aplikasi AI, keterampilan menyusun prompt, kemampuan menghasilkan rancangan awal perangkat pembelajaran, serta kemampuan melakukan verifikasi dan penyempurnaan terhadap hasil AI. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif bagi peserta. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan tenaga pendidik dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu penyusunan perangkat pembelajaran. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar AI, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses perencanaan pembelajaran. Pemanfaatan AI diharapkan dapat membantu guru bekerja secara lebih efektif dan efisien, sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk lebih fokus pada aspek pedagogis, kreativitas, dan kebutuhan peserta didik. Ringkasan hasil pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No.	Aspek	Hasil Kegiatan
1	Pemahaman AI	Peserta memahami konsep dan manfaat AI dalam pendidikan
2	Penggunaan AI	Peserta mampu menggunakan AI sebagai alat bantu
3	Penyusunan Prompt	Peserta mampu menyusun instruksi yang lebih spesifik
4	Perangkat Pembelajaran	Peserta mampu menghasilkan rancangan awal dengan bantuan AI
5	Verifikasi Hasil	Peserta mampu memeriksa dan menyesuaikan hasil AI
6	Kompetensi Guru	Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan pemanfaatan AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Keberhasilan kegiatan tidak hanya ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi AI, tetapi juga oleh meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun prompt, mengevaluasi keluaran AI, serta mengadaptasikan hasilnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dapat menjadi salah satu alternatif strategis untuk mendukung guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara lebih efektif, kreatif, dan kontekstual.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru” telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung proses perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami sekaligus menerapkan penggunaan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dan manfaat AI dalam pendidikan, menggunakan aplikasi AI sebagai alat bantu, menyusun prompt yang lebih efektif, serta memanfaatkan AI dalam menghasilkan rancangan awal tujuan, materi, kegiatan, media, dan asesmen pembelajaran. Peserta juga menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam memeriksa, memverifikasi, serta menyempurnakan hasil yang dihasilkan AI agar sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. Pemanfaatan AI memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi penyusunan perangkat pembelajaran sehingga guru dapat mengurangi waktu pada pekerjaan perencanaan dan lebih fokus pada aspek pedagogis, kreativitas, serta kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, hasil yang dihasilkan AI tidak dapat digunakan secara langsung tanpa pemeriksaan dan penyesuaian. Guru tetap menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam menentukan ketepatan, relevansi, dan kualitas perangkat pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan pemanfaatan AI dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi transformasi digital pendidikan. Ke depan, diperlukan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan agar keterampilan guru dalam menggunakan AI semakin berkembang dan penerapannya dapat dilakukan secara efektif, kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

REFERENSI

- Abdurahman, M., & Ghoeir, H. F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 226–242. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.53>
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514–1521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>
- Fathira, V., Asril, L. Z., & Zuriati, D. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan RPP Berdifferensiasi dengan Pemanfaatan Artificial Intelligence. *SOCLALI Jurnal Pengabdian KEPada Masyarakat*, 3(2), 72–81. <https://doi.org/10.31849>
- Hidayatullah, Z., Ariandani, N., Qusyairi, M., & Marzuki, M. (2025). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Mendesain Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 725–730. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i4.10355>
- Irawan, J., Yusuf, A. M., Iswanto, M. E., & Wati, V. (2025). Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru MI Hidayatus salafiyah di Indramayu Melalui Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 3(1), 87–93.
- Lamatokan, S. C. (2026). Pengaruh Pedagogical Content Knowledge Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di PAUD Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(Vol. 4 No. 01 (2026): Sanskara Pendidikan dan Pengajaran (SPP)), 78–87. <https://doi.org/10.58812/spp.v4i01>

- Mulyatiningsih, E., Kharismawati, A., & Trilisiana, N. (2025). Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Bantuan Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2605–2618.
- Nurmawati, F., Bahagiya, M. U., Sella, A. M., Setianingsih, A., & Syaharani, D. (2024). *Pemanfaatan Artificial Intelligent Melalui Workshop Untuk Mengembangkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar Fulusia*. 2(2), 306–312.
- Uyuni, B., Yasin, H., & Kohari, K. (2025). *Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk*. 3(1), 1–14.
- Widiasih, Zakirman, Firmansyah, J., Rika, R., Nadiyyah, K., & Handayani, R. S. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Fisika SMA Provinsi Banten Melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial intelligence (AI) Dalam Pembelajaran. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 60–76. <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA/article/view/502>
- Wulanda, M. N., & MuslimahayatiAgnesa, T. (2022). Pelatihan Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogik GurU 1Mastarita. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>